

PENINGKATAN KAPASITAS GURU PAUD 'AISYIYAH DALAM MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI

Irdawati^{1*}, Nadia Nur Imani², Adelia Citra Wardani³, Kurniawan Dwi Anggoro⁴

^{1,2,3,4}Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
ird223@ums.ac.id¹, j230225081@student.ums.ac.id²,
j210230060@student.ums.ac.id³, j210230054@student.ums.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Guru TK perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini. Banyak guru di TK kurang memahami tentang cara mendeteksi dan menginterpretasikan tumbuh kembang anak usia dini. Dengan memahami keterbatasan- keterbatasan program sekolah, penting bagi pihak terkait untuk bekerja sama dalam memberikan dukungan, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu guru-guru TK Aisyiyah meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru TK 'Aisyiyah tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dan pentingnya melakukan pemeriksaan secara berkala untuk mengetahui adanya keterlambatan maupun kelainan sejak dini. Metode pelaksanaan kegiatan terdapat pengenalan kepada guru TK, pelatihan pemeriksaan tumbuh kembang anak, pendampingan kepada guru TK dan diakhiri dengan tahap evaluasi mendampingi guru TK dalam pengisian buku monitoring secara mandiri. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru TK 'Aisyiyah Gumpang 1, TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2, dan TK 'Aisyiyah Ngadirejo 3. Hasil dari kegiatan tersebut kapasitas guru TK meningkat dalam melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak dan deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Dengan diberikan kegiatan ini guru TK dapat menerapkan program berkelanjutan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini di TK 'Aisyiyah Gumpang 1, TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2, dan TK 'Aisyiyah Ngadirejo 3.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Guru PAUD; Tumbuh Kembang.

Abstract: Kindergarten teachers need to have adequate knowledge and skills in optimizing the growth and development of early childhood. Many kindergarten teachers do not understand how to detect and interpret early childhood growth and development. By understanding the limitations of the school program, it is important for related parties to work together to provide the support, resources and training needed to help Aisyiyah Kindergarten teachers improve the quality of the education they provide. This training activity aims to increase the knowledge of 'Aisyiyah Kindergarten teachers about the growth and development of early childhood and the importance of carrying out regular checks to detect any delays or abnormalities from an early age. The method of implementing the activities includes introduction to kindergarten teachers, training in examining children's growth and development, mentoring to kindergarten teachers and ending with the evaluation stage of accompanying kindergarten teachers in filling out monitoring books independently. The partners involved in this activity were teachers from Kindergarten 'Aisyiyah Gumpang 1, Kindergarten 'Aisyiyah Ngadirejo 2, and Kindergarten 'Aisyiyah Ngadirejo 3. As a result of this activity, the capacity of kindergarten teachers increased in conducting child growth and development checks and early detection of growth and development disorders. By providing this activity, kindergarten teachers can implement sustainable programs to optimize the growth and development of early childhood children at 'Aisyiyah Gumpang 1 Kindergarten, 'Aisyiyah Ngadirejo 2 Kindergarten, and 'Aisyiyah Ngadirejo 3 Kindergarten.

Keywords: Early Childhood; Preschool Teacher; Growth and Development.



Article History:

Received: 19-12-2023

Revised : 26-01-2024

Accepted: 31-01-2024

Online : 16-02-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

TK 'Aisyiyah adalah sebuah Lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan organisasi 'Aisyiyah. Tk 'Aisyiyah memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam mengembangkan potensi anak usia dini melalui pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia (Ro'fah, 2016). Tujuan Pendidikan yang ditawarkan oleh TK 'Aisyiyah adalah untuk membantu anak mengembangkan kesiapan dalam belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan di masa depan. TK 'Aisyiyah tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 20.125 PAUD dan TK, dengan 5.865 PAUD dan TK 'Aisyiyah di wilayah Jawa Tengah (Ro'fah, 2016). Di Kartasura terdapat beberapa TK 'Aisyiyah seperti TK 'Aisyiyah Gumpang 1, TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2, dan TK 'Aisyiyah Ngadirejo 3. Ketiga TK tersebut memiliki guru dengan mayoritas berpendidikan S-1 PAUD dengan memanfaatkan kurikulum Merdeka Belajar sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa dibimbing dengan bereksplorasi dan beraktifitas sesuai dengan kreatifitasnya, serta banyak melibatkan orang tua dalam kegiatan di sekolah (Saripudin, 2019).

Pada saat dilakukan survey tim pengabdian melakukan wawancara dengan guru dari setiap Tk. Fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses belajar anak-anak terdapat ruang kelas, kantor guru, perpustakaan, dan taman bermain. Program kegiatan yang rutin diselenggarakan untuk mengasah kemampuan siswa terdapat ekstrakurikuler marchingband, seni lukis, dan seni tari. Program yang mendukung hal kesehatan telah terselenggara setiap bulannya yaitu pengukuran berat badan, dan tinggi badan yang dilakukan oleh guru masing-masing. Selain itu masing-masing TK mempunyai program rutin lainnya, TK 'Aisyiyah Gumpang 1 mempunyai ekstrakurikuler Hafidz Qur'an, pemeriksaan gigi dan mulut setiap 3-6 bulan sekali yang bekerjasama dengan Puskesmas Kartasura. TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2 memiliki program pendidikan belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa, sedangkan TK "Aisyiyah Ngadirejo 3 mempunyai program rutin berolahraga dan outbond setiap Tengah semester untuk mengasah perkembangan motorik kasar anak.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu tahap awal pendidikan dalam membentuk dasar pembelajaran pada anak (Kemendikbud, 2020). TK memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini, baik secara fisik, psikologis, maupun social (Setyaningrum, 2018). Angka keterlambatan tumbuh kembang anak di Indonesia pada 2022 dalam status gizi anak dengan stunting sebesar 21.6%. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 24.4%, angka tersebut masih tergolong tinggi (Kemenkes, 2022). Padahal, target dari Kemenkes RI pada tahun 2024 angka stunting di Indonesia sebesar 14% (Kemenkes, 2022). Sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak-anak memasuki dunia pendidikan formal, maka TK merupakan tempat yang

tepat dalam pengawasan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam persiapan pendidikan berikutnya (Saripudin, 2019). Peran guru TK sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk membantu anak mengembangkan potensi dan menstimulasi tumbuh kembang anak (Wijayanti et al., 2022).

Sekolah TK Aisyiyah yang merupakan mitra dalam pengabdian ini, yaitu: TK Aisyiyah Gumpang 1, TK Aisyiyah Ngadirejo 2 dan TK Aisyiyah Ngadirejo 3, memiliki beberapa kondisi yang hampir bersamaan, dari segi SDM, perbandingan guru dengan murid sudah dalam kategori ideal yaitu 1: 8-9 anak, dari ketentuan yang ditetapkan 1:15 (maksimal). Semua guru di sekolah adalah Perempuan yang memiliki rasa kepedulian lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (Dianita, 2020). Dari segi fasilitas, keberadaan fasilitas ruangan belum sebanding dengan jumlah murid yang ada, sehingga proses pembelajaran belum dirasakan maksimal, kondisi ini mempengaruhi kenyamanan dan interaksi dalam proses belajar mengajar. Begitu juga ruangan tempat bermain bagi anak-anak untuk aktifitas fisik yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak, masih belum memadai (Yuniarni, 2019). Terkait Dana operasional sekolah, dirasakan kurang/terbatas oleh guru/pengelola, sehingga mempengaruhi aktifitas sekolah seperti: terbatasnya pengadaan bahan ajar, peralatan pendukung pembelajaran, dan pelatihan bagi guru-guru. Termasuk keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Sekolah TK merupakan jenjang pendidikan pertama bagi anak yang masih berada pada rentang usia dini, dimana pembetrian stimulasi, sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya selanjutnya (Refranisa & Saputra, 2020). Karena itu pengetahuan dan ketrampilan guru TK dalam hal ini, dapat berperan penting untuk mendeteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak guna mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, apakah sudah sesuai fase usianya atau belum (Kemendikbud, 2020) Sehingga dapat diketahui secara dini apabila ditemukan gejala/masalah pada pertumbuhan dan perkembangan anak, dan secepatnya bisa dilakukan intervensi pada anak/keluarga (Rantina et al., 2021). Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan ini, penting bagi pihak terkait untuk bekerja sama dalam memberikan dukungan, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu guru-guru TK Aisyiyah meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan (Nuriatullizan et al., 2023).

Guru TK perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini. Banyak guru di TK kurang memahami tentang cara mendeteksi dan menginterpretasikan tumbuh kembang anak usia dini (Wijayanti et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas guru TK agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini, serta menjadi salah satu upaya penting

yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (Yuliani, 2018). Pendidikan dan pelatihan pemeriksaan tumbuh kembang pada anak ini adalah program untuk mengeksplorasi strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan kapasitas guru TK dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini (Nopriansyah, 2020). Keberhasilan program ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia (Winarsih & Hartini, 2020).

Minimnya pengetahuan guru TK 'Aisyiyah tentang cara memeriksa tumbuh kembang anak usia dini dapat diatasi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan tentang pertumbuhan serta perkembangan anak, deteksi dini gangguan tumbuh kembang dan deteksi dini gangguan perilaku pada anak (Yuyun et al., 2021). Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru TK 'Aisyiyah tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dan pentingnya melakukan pemeriksaan secara berkala untuk mengetahui adanya keterlambatan maupun kelainan sejak dini, sehingga intervensi untuk mengatasinya bisa segera diberikan, Sehingga diharapkan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat optimal (Wijayanti et al., 2022).

Untuk permasalahan Keterbatasan Keterampilan guru TK 'Aisyiyah dalam mendeteksi tumbuh kembang anak usia dini akan diatasi dengan pelatihan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan pengukuran antropometri yang kemudian dimasukkan ke dalam kartu tinggi sehat dan buku saku deteksi perkembangan anak yang sudah dirancang dengan sederhana sesuai lembar DDST (Denver Development Screening Test) agar mudah dipahami (Wijayanti et al., 2022). Dengan melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala, maka masalah tumbuh kembang dapat terdeteksi sejak dini, sehingga dapat diatasi jika ditemukan masalah

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dan pemberian edukasi kepada guru PAUD untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan, dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan cara mengumpulkan guru TK 'Aisyiyah Gumpang 1, TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2 dan TK 'Aisyiyah Ngadirejo 3 sebanyak 17 guru. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini melalui beberapa tahapan yakni; (1) tahap pengenalan optimalisasi tumbuh kembang pada anak usia dini secara kognitif dengan melakukan kunjungan kepada mitra dan koordinasi pelaksanaan pengabdian; (2) Tahap pelatihan pemeriksaan tumbuh kembang pada anak usia dini meliputi pengukuran tinggi, dan berat badan anak, serta pemeriksaan perkembangan dengan DDST; (3) Tahap pendampingan kepada guru-guru agar selanjutnya dapat

melakukan program secara berkala, dan mencatatnya pada buku perkembangan anak selama masa pendidikan. Pada tahapan ini akan disediakan alat pengukuran (alat ukur tinggi dan timbangan berat badan), serta buku monitoring perkembangan anak; dan (4) tahap terakhir yakni evaluasi dengan melakukan pendampingan guru TK dalam pengisian buku secara mandiri yang akan dilaksanakan secara berkesinambungan setiap bulannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kapasitas guru TK dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini. Berdasarkan hasil pelatihan yang diberikan peneliti berpendapat bahwa guru TK hanya sebatas mengetahui bagaimana mengukur pertumbuhan anak melalui Berat badan dan tinggi badan saja, sedangkan untuk perkembangan yang sesuai dengan usianya belum banyak diketahui oleh guru TK. Hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni edukasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan.

1. Edukasi pertumbuhan dan perkembangan serta deteksi dini gangguan pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku pada anak

Edukasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan guru TK dalam memberikan pengajaran maupun mendidik siswa (Jamil, 2020). Edukasi yang diberikan kepada guru TK merupakan teori pertumbuhan dan perkembangan, deteksi dini pertumbuhan dengan kartu tinggi sehat, deteksi perkembangan dengan buku saku perkembangan anak usia dini yang di adopsi dari lembar *Denver Development Screening Test* (DDST) menjadi sebuah buku dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam melakukan pemeriksaan (Rantina et al., 2021). Ketika guru mudah dalam mempraktikkan ilmu yang sudah didapatkan akan sangat membantu dalam konsistensi pemeriksaan anak (Cumayunaro et al., 2020), proses kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Edukasi kepada guru TK dalam memeriksa tumbuh kembang anak usia dini

2. Praktik pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak

Setelah diberikan materi edukasi terkait pertumbuhan dan perkembangan, deteksi dini dengan memasukkan hasil pengukuran dan pemeriksaan di kartu tinggi sehat beserta buku perkembangan anak, guru TK mempraktikkan kembali dengan pemateri bagaimana cara pengukuran dan pemeriksaan yang benar. Ketika praktik masih terdapat guru yang belum tahu bahwa pemeriksaan tinggi badan seharusnya memasang alat sesuai panjang *stature meter* tidak dengan sembarang dipasang. Setelah dilakukan pemeriksaan pemateri meminta peserta untuk memasukkan hasil pengukuran ke dalam kartu tinggi sehat. Selain pemeriksaan pertumbuhan peserta mempraktikkan pengisian buku perkembangan anak. Pengisian kolom dimulai dengan pemeriksaan personal sosial anak, adaptif (motorik halus), bahasa, dan motorik kasar (Dewi et al., 2022). Setelah dilakukan pengisian pada kolom diatas dilanjutkan dengan interpretasi hasil.

3. Pendampingan guru dalam melakukan pemeriksaan

Satu minggu setelah diadakan pelatihan edukasi, tim pengabdian berkunjung ke TK 'Aisyiyah Gumpang 1, TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2 dan TK 'Aisyiyah Ngadirejo 3 untuk melakukan pendampingan guru TK dalam melakukan pemeriksaan dan pengisian kartu tinggi sehat serta buku perkembangan anak usia dini. Kemampuan guru dalam mengisi buku monitoring sangat membantu dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Sesuai dengan (Ratnaningsih et al., 2023) bahwa pengetahuan menjadi landasan utama dalam memberikan perlakuan kepada siswa, proses pendampingan seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan kepada guru dalam pengisian buku dan kartu

Setelah dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak, terdapat peningkatan dari sebelum diberikan pelatihan dan setelah pelatihan. seperti grafik berikut. Apabila guru memiliki pengetahuan akan bagaimana mengoptimalkan tumbuh kembang anak, akan sejalan dengan pengetahuan yang dimiliki (Dianita, 2020), hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Peningkatan pengetahuan dan keterampilan hasil pelatihan

Aspek yang dinilai	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pengetahuan	80	90
Keterampilan	65	85

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan hingga pemantauan berjalan dengan baik, mulai dari edukasi yang diberikan kepada Guru TK 'Aisyiyah sebanyak 14 guru yang diadakan di TK Ngadiejo 3. Responden menunjukkan pemahamannya dengan menjawab pertanyaan dan diskusi secara interaktif dengan pemateri hingga melakukan praktik pengukuran. Dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pemantauan guru TK dapat meningkatkan kapasitas guru TK dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini. Deteksi dini dapat dilakukan hingga memberikan intervensi ketika ditemukan masalah sedini mungkin. Program ini akan lebih optimal dengan pendampingan yang dilakukan secara berkala dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Program ini dikatakan oleh responden sangat bermanfaat jika diteruskan setiap tahun ajaran baru dengan siswa yang baru masuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini. Selain ini tim penulis ucapkan terimakasih kepada mitra yang dapat bekerjasama hingga akhir kegiatan TK 'Aisyiyah Gumpang 01, TK 'Aisyiyah Ngadirejo 2 dan TK 'Aisyiyah Ngadirejo 3.

DAFTAR RUJUKAN

- Cumayunaro, A., Dephinto, Y., & Herien, Y. (2020). Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Ibu dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) pada Anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, *16*(1), 18–26.
- Dewi, L. M., Tegar, M., Aji, D., Briliana, F. C., Rahmah, M., Bekti, H. S., Mukti, G. E., & Ningtiyas, D. A. (2022). Skrining Tumbuh Kembang Anak pada Siswa KB Intan Permata Aisyiyah Makamhaji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *6*(1), 51–57.
- Dianita, E. R. (2020). Sterotip Gender Dalam Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, *1*(2), 498–509. <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2013-0024>
- Jamil, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Dengan Praktik Pencegahan Cedera Pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Surya*, *12*(1), 16–25. <https://doi.org/10.38040/js.v12i1.97>
- Kemendikbud. (2020). *Perkembangan Anak Usia Dini Modul 2* (K. P. dan Kebudayaan (ed.); 2020th ed.). Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kemenkes. (2022). Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Nopriansyah, U. (2020). Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Usia 4-6 Tahun. *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 98–111.

- Nuriatullizan, Lestari, D. D., Jannati, Jayanti, B. N. P., Wahyuningsih, R., & AA Sukarso. (2023). Pelatihan P3K Untuk Guru Tk/Ra Sedesa Penimbung Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya P3K Dalam Meminimalisir Masalah Kesehatan Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara Volume 1, April 2023, 1(35)*, 23–24.
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Karmila Nengsih, Y. (2021). Pengembangan Buku Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis ICT. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 6(3)*, 155–168. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-05>
- Ratnaningsih, A., Itsna, I. N., & Oktiawati, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama dengan Metode Demonstrasi dan Media Booklet dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan Guru tentang Pertolongan Pertama. *Malahayati Nursing Journal, 5(3)*, 846–857. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.8180>
- Refranisa, R., & Saputra, C. (2020). Pengembangan Desain Ruang Kelas Dalam Upaya Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1)*, 406. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3260>
- Ro'fah. (2016). Posisi dan Jatidiri 'Aisyiyah Perubahan dan Perkembangan. *Suara Muhammadiyah, 1*, 40–41.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak, 1(1)*, 114. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>
- Setiyaningrum, E. (2018). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak usia 0-12 Tahun* (E. Setiyaningrum (ed.); 1st ed.). Indomedika Pustaka.
- Wijayanti, E. T., Risnasari, N., & Aizah, S. (2022). Pengenalan Skrining Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis Guru PAUD di TK Al Fath Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 6(1)*, 99–105. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15897>
- Winarsih, B. D., & Hartini, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Guru Paud Tentang Deteksi Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Kpsp. *Jurnal Pengabdian Kesehatan, 3(2)*, 100–108. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.82>
- Yuliani, I. (2018). Pelatihan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Bagi Guru Dan Wali Murid Paud Pada PAUD Baitunnur Gentan Sinduharjo Ngaglik Sleman. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti, 1(1)*, 30–38. <http://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/view/14>
- Yuniarni, D. (2019). Peran Paud Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Demi Membangun Masa Depan Bangsa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 8(1)*, 1–13. <https://doi.org/10.26418/jvip.v8i1.27370>
- Yuyun, S., Fitri, R., Pratiwi, S. H., Yuniarti, E., Keperawatan, F., Padjadjaran, U., Peternakan, F., & Padjadjaran, U. (2021). Pendidikan Kesehatan dan Skrining Tumbuh Kembang Balita Media Karya Kesehatan. *Media Karya Kesehatan, 4(2)*, 144–153.